

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indeks massa tubuh berhubungan dengan waktu pulih sadar pasca general anestesi pediatrik. Metabolisme seseorang berbeda-beda salah satu diantaranya dipengaruhi oleh ukuran tubuh yaitu tinggi badan dan berat badan. Semakin besar kadar lemak tubuh seseorang maka semakin beresiko mengalami waktu pulih sadar makin lama setelah pemberian obat anestesi. Pemantauan Indeks Massa Tubuh menjadi sangat penting sebelum dilakukannya anestesi, karena pemberian dosis obat harus disesuaikan dengan berat badan pediatric agar tidak terlalu banyak residual dari obat anestesi yang tertinggal pasca anestesi.

B. Saran

a. Bagi Perawat Anestesi

Perawat anestesi harus menerapkan dan meningkatkan pelaksanaan pemantauan indeks massa tubuh untuk melakukan peran mereka sebagai manajer kasus ketika melakukan asuhan keperawatan. Agar pemantauan indeks massa tubuh dapat diterapkan perlu dibuat SOP yang mengatur tentang pemantauan indeks massa tubuh pra anestesi. Pentingnya pre operasi visite pre anestesi yaitu untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dilakukan anestesi. Kondisi yang ditemukan pada visite pre anestesi dapat dikolaborasikan dengan dokter anestesi untuk menentukan

tindakan dan dosis obat yang tepat pada pasien, sehingga meminimalisir efek yang tidak diinginkan pada intra, dan post anestesi. Oleh karena itu, kunjungan pra anestesi perlu juga dilakukan oleh perawat anestesi secara rutin.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan khususnya pada bidang profesi keperawatan untuk lebih memperdalam pada mata ajar farmakologi tentang pemantauan dosis obat anestesi pada pediatrik.